

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan

Studi ini memakai studi kualitatif, bogdan dan taylor menuturkan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.¹

Di lain sisi pendekatannya memakai pendekatan deskriptif, sebab penelitian nanti akan mengilustrasikan pemecahan problematika yang diselidiki, dengan mengilustrasikan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berlandaskan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan wujud nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dan mencari tahu bagaimana proses internalisasi yang dilakukan, dan hasil dari internalisasi moderasi beragama.

B. Setting Penelitian

Studi ini dilakukan di SMA Negeri I Welahan. Tepatnya pada kelas XII IPS 1.

C. Subyek Penelitian

Dalam studi ini yang memberikan data atau maklumat pendukung ialah:

1. Kepala Sekolah

Dari sumber kepala sekolah peneliti bisa mendapat sumber maklumat data secara umum perihal profil, situasi dan kondisi lingkungan SMA Negeri I Welahan. dan kebijakan yang diimplementasikan, yang mana dijalankan oleh seluruh pengajar dan peserta didik terlebih terkait internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri I Welahan.

2. Guru mapel Pendidikan Agama Islam

Lewat guru PAI peneliti bisa mendapat maklumat perihal wujud nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI, dan Internalisasi nilai moderasi beragama yang dilakukan dalam pembelajaran PAI.

¹ Lexy J moleong, metode studi kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 03.

3. Peserta didik kelas XII IPS I

Dari peserta didik peneliti bisa mengetahui hasil atau pencapaian dari internalisasi nilai moderasi yang dilakukan guru PAI.

D. Sumber data

Berlandaskan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka bisa didapat data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer ialah Sumber data yang didapat berlandaskan data yang diserahkan pada peneliti. Data primer bisa berwujud kata-kata yang diucapkan oleh seorang ahli atau seseorang yang memiliki pemahaman yang mendalam perihal subjek penelitian.² Secara khusus, sumber maklumat yang dicari bisa didapat dari kepala sekolah, siswa, dan berbagai subjek lain yang berpengaruh.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang dihimpun secara tidak langsung dari peneliti lewat orang lain, atau dokumentasi yang bisa mendukung hasil temuan.³ Sumber data ini bisa bersumber dari jurnal yang berupa catatan, buku, laporan keuangan terbitan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku sebagai teori, majalah, dan sebagainya.⁴

Data sekunder ialah data pendukung atau tambahan yang didapat dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, ataupun arsip resmi.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian ialah menghimpun data. Tanpa pengetahuan perihal teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan menghasilkan data yang selaras dengan standar data yang sudah ditetapkan.⁵ Berlandaskan hal itu peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

³ Sugiyono, 309.

⁴ Wiratna, Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan gampang Dipahami, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁵ Sugiyono, 104

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan tujuan khusus. Percakapan dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan. Seperti yang ditunjukkan oleh Linclon dan Guba, tujuan menjalankan wawancara memuat: Membangun detail perihal orang, acara, organisasi, emosi, motivasi, tuntutan kepedulian, dan banyak lagi.

2. Observasi

Observasi ialah sederet aktivitas penelitian pada suatu objek dengan tujuan untuk menghimpun maklumat. Observasi dimaksudkan untuk menghimpun data atau maklumat secara sistematis dari sejumlah peristiwa atau kejadian pada titik waktu tertentu dan dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

Observasi yang dipakai peneliti sebagai bagian dari melakukan penghimpunan data ialah observasi nonpartisipasi. Maknanya, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang diamati, dan peneliti hanya sebagai pengamat bebas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rangkaian aktivitas yang dijalankan untuk menghimpun data yang diperlukan untuk penelitian lewat sumber dokumen dan media lainnya. Dokumen tersedia dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga untuk meringkas sejumlah peristiwa dan maklumat. Wujud dokumentasi seperti halnya: Karya-karya dari tempat observasi yang dimaksudkan untuk menghimpun maklumat dari objek studi, hasil studi sebelumnya, dan data pendukung.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep penting. Data yang terhimpun akan direview dan diverifikasi oleh peneliti perihal orang yang terlibat, dan jika dirasa kurang maka peneliti akan menjalankan perbaikan untuk memperkokoh keyakinan pada maklumat yang diterima. Sehubungan dengan hal itu dalam penelitian ada sejumlah cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data ialah uji kepercayaan pada data hasil studi kualitatif, yakni memuat:

⁶ Wiratna, 32.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki relasi yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan maklumat yang diperlukan peneliti dalam menjalankan pengamatan, yakni data yang sudah didapat dan dijalankan verifikasi ulang tidak ada transformasi sehingga bisa dikatakan data bersifat benar, tapi bahan dalam verifikasi data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.⁷

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa untuk memberikan maklumat yang lebih rinci dan lengkap pada peneliti atau pengamat dalam menjalankan penelitian, memungkinkan mereka untuk secara sistematis mengatur data yang dihimpun selaras dengan peraturan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan bermakna menjalankan penelitian berulang dengan tujuan mendapatkan kembali data yang akurat dari data sebelumnya hingga saat ini. Proses verifikasi dilandaskan pada sejumlah referensi atau karya ilmiah dan dokumen lain yang berkaitan erat dengan temuan penelitian agar peneliti bisa memverifikasi dan mengetahui data yang dihimpun dengan cepat dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu aktivitas yang dijalankan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam verifikasi data yang didapat pada kurun waktu dan cara yang sudah dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dijalankan dengan cara memverifikasi data yang sudah didapat lewat sejumlah sumber. Misalnya untuk mengetahui Internalisasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Welahan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pengujian reliabilitas data dijalankan dengan memverifikasi data dari sumber yang serupa dengan memakai teknik yang berlainan. Misalnya, data yang dihimpun lewat wawancara

⁷ Sugiyono, 369.

diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga dipakai dalam konteks pengujian kredibilitas data. Hal ini bisa dijalankan dengan melakukan tes pada waktu dan situasi yang berlainan dengan memakai wawancara, observasi, atau teknik lainnya.⁸

2. Pemakaian Bahan Referensi

Bahan referensi ialah aspek yang mendukung untuk membuktikan data yang sudah diidentifikasi oleh peneliti. Buku dan literatur lain yang dijadikan referensi sebagai satu dari sekian wujud studi terdahulu yang cocok untuk mengimplementasikan konsep-konsep dasar.⁹

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa memakai serangkaian langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Mereduksi data bisa dimaknai sebagai meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada perkara yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini bisa memberikan peneliti ilustrasi yang lebih jelas perihal data apa yang sebenarnya peneliti perlukan dan mempermudah dalam menghimpun lebih banyak data.¹⁰

2. Penyajian data

Penyajian data dalam studi ini berupa uraian dan pemaparan yang berkaitan dengan pertanyaan Internalisasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Welahan. Dalam studi ini didukung mulai dari wujud nilai moderasi beragama dalam pembeajaran PAI hingga hasil pencapaian yang didapat.

Studi ini ialah studi kualitatif deskriptif. Maka data dalam studi ini disajikan dalam wujud kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹¹

⁸ Sugiyono, 370-371.

⁹ Sugiyono, 375.

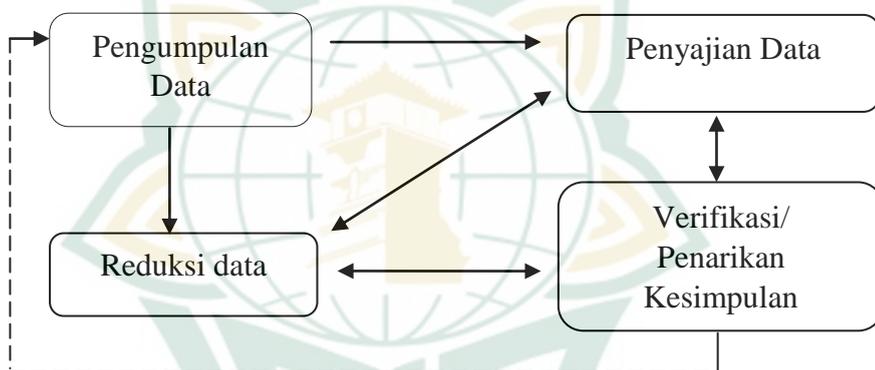
¹⁰ Sugiyono, 431.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

3. Verifikasi

Sesudah data direduksi dan disajikan, prosedur berikutnya ialah menarik kesimpulan dan mengujinya atau menjalankan verifikasi. Dalam studi ini, ditarik kesimpulan dan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Tapi, bukan itu masalahnya. Sebab, seperti yang sudah disebutkan, pertanyaan dan masalah penelitian masih bersifat sementara dan berkembang selaras dengan praktik di lapangan. Kesimpulan studi kualitatif ialah temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.¹²

Gambar 3. 1 Diagram Analisis Data



¹² Sugiyono, 438.